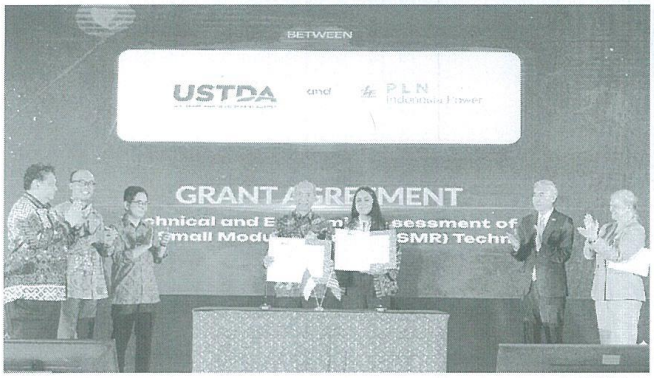

ANTARA FOTO/Fiko Yusufdiyan.

Kemitraan Energi Bersih

Menko Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto (kiri), Dubes Amerika Serikat (AS) untuk Indonesia Sung Y. Kim (kedua kanan), Ketua KADIN Arsjad Rasjid (ketiga kiri), Wakil Asisten Utama Menlu Departemen Luar Negeri AS Ann Ganzer (kanan) dan Direktur Transmisi & Perencanaan Sistem PT PLN (Persero) Evy Haryadi (kedua kiri) menyaksikan penandatanganan kontrak antara Dirut PT PLN Indonesia Power Edwin Nugraha Putra (tengah) dan Country Manager for the Indo-Pacific Region at the U.S. Trade and Development Agency (USTDA) Tanvi Madhusudanan (ketiga kanan) dalam rangkaian kegiatan Forum Bisnis Kamar Dagang dan Industri Indo-Pasifik di Nusa Dua, Badung, Bali, Sabtu (18/3/2023).

Mulai Maret, ESDM Tetapkan 3 Acuan HBA Sesuai Kalori

JAKARTA, ID – Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan tiga harga batu bara acuan (HBA) berdasarkan nilai kalori, mulai periode Maret 2023. Hal ini merujuk pada Keputusan Menteri ESDM No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023.

Oleh: **Rangga Prakoso**

Sebelumnya, formula HBA menggunakan rata-rata indeks Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), dan Platt's 5900 pada bulan sebelumnya, dengan kualitas yang disesuaikan pada kalori 6322 kcal/kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0,8%, dan Ash 15%.

Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik, dan Kerja Sama Kementerian ESDM Agung Pribadi mengatakan formula HBA mulai Maret 2023 dibentuk dari rata-rata harga jual batu bara dua bulan sebelumnya mengacu pada data realisasi penjualan batu bara yang disampaikan oleh badan usaha pertambangan pada saat penentuan kewajiban pembayaran royalti batu bara. Adapun rinciannya proporsi HBA yakni 70% dari realisasi harga satu bulan sebelumnya dan 30%

Agung Pribadi

dari realisasi harga dua bulan sebelumnya.

"Formula penetapan HBA pada prinsipnya bertujuan untuk mendapatkan harga batu bara acuan yang dapat diterima oleh pasar dengan mempertimbangkan penerimaan negara. Pertimbangan ini jadi dasar diperhitungkannya menerbitkan peraturan terkait harga berdasarkan mekanisme pasar," kata Agung di Jakarta, akhir pekan lalu.

Mengacu pada formula baru tersebut, Kementerian ESDM pun telah menetapkan HBA Maret 2023. Pertama, HBA dalam kesetaraan nilai kalori 6,322 kcal/kg GAR, total Moisture 12,58% dengan total sulphur 0,71% dan Ash 7,58% ditetapkan sebesar US$ 283,08/ton. HBA ini menjadi penentuan tarif royalti untuk batu bara dengan kalori lebih dari 6000.

Selanjutnya, HBA dalam kesetaraan nilai kalori 5,200 kcal/kg GAR, total Moisture 25,12% dengan total sulphur 0,68%, dan Ash 6% ditetapkan sebesar US$ 136,70/ton. HBA ini menjadi penentuan tarif royalti untuk batu bara dengan kalori 5,200 - 6,000.

Terakhir, HBA dalam kesetaraan nilai kalor 4,200 kcal/kg GAR, total Moisture 35,29%, total Sulphur 0,2% dan Ash 4,21% ditetapkan sebesar US$ 102,26/ton. HBA ini menjadi penentuan tarif royalti untuk batu bara dengan kalori kurang dari 5,200.

Berdasarkan catatan Investor Daily, selama ini hanya satu HBA saja yang ditetapkan Kementerian ESDM merujuk pada rata-rata harga di Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), dan Platt's 5900. Pada Februari kemarin, HBA ditetapkan sebesar US$ 277,05/ton atau anjlok dibandingkan HBA Januari sebesar US$ 303,21/ton.

Direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Batu Bara (APBI) Hendra Sinadia mengapresiasi pemerintah yang menindaklanjuti usulan asosiasi yang dalam mengkaji kembali formula HBA. Dia menyebut Kementerian ESDM telah melakukan sosialisasi kepada pelaku tambang terkait penerapan formula HBA anyar. Namun dia berharap pada pertemuan berikutnya Kementerian ESDM melakukan simulasi perhitungan HBA.

Peran Strategis Gas Bumi di Masa Transisi Energi

JAKARTA, ID – Gas bumi memiliki peran strategis di era transisi energi sebelum sepenuhnya beralih ke energi terbarukan pada tahun 2050 mendatang. Gas bumi sebagai sumber energi fosil relatif lebih bersih dibandingkan dengan minyak bumi dan batubara. Selain itu, cadangan gas bumi masih cukup besar untuk memenuhi kebutuhan domestik dalam jangka panjang.

Demikian benang merah yang mengemuka dalam webinar bertajuk "Gas Bumi Menjadi Andalan Transisi Energi" yang digelar Komunitas Bincang Energi Update (BEU) di Jakarta, Jumat (17/3).

Hadir sebagai narasumber Koordinator Kelompok Kerja Penyiapan Program Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) Rizal Fajar Muttaqin, Tenaga Ahli Lingkungan Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) Mohammad Kemal Rohali, Vice President Upstream Business Portofolio Performance Management PT Pertamina Hulu Energi (PHE) Akbar, serta Komaidi Notonegoro Direktur Eksekutif ReforMiner Institute.

Menurut Rizal, sesuai aralan dari Bapak Presiden maka gas bumi dijadikan sebagai jembatan untuk transisi energi sebelum Net Zero Emission (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat. Produksi minyak bumi yang terus menurun, sementara konsumsi terus meningkat berdampak pada peningkatan impor dan defisit neraca perdagangan.

Pemanfaatan sumber energi alternatif dibutuhkan untuk mengurangi ketergantungan dan impor bahan bakar minyak (BBM) dan minyak mentah (crude oil). Karena itu, Kementerian ESDM akan mengoptimalkan pemanfaatan gas bumi untuk kebutuhan domestik. Ini telah terbukti dengan semakin meningkatnya prosentasi pemanfaatan gas untuk domestik.

"Total realisasi penyaluran gas bumi sampai bulan Desember 2022 mencapai 5.474,42 BBTUD, dimana 67,27% dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan domestik. Sementara, ekspor LNG sebesar 21,76%," ungkap Rizal.

Guna memenuhi kebutuhan gas domestik, kata Rizal, maka kontrak-kontrak ekspor LNG jangka panjang yang saat ini masih berjalan untuk beberapa pembeli di luar negeri akan dihentikan bila kontraknya telah berakhir.

Terkait kepastian keamanan pasokan gas bumi untuk kebutuhan domestik Rizal memastikan cadangan terbukti (_proven reserve_) gas bumi Indonesia saat ini cukup untuk memenuhi kebutuhan 18 tahun kedepan atau sebesar 36 _trillion cubic feet_ (TCF). Cadangan tersebut belum termasuk cadangan terkira (probable reserve) serta cadangan terduga (possible reserve).

Sementara itu Muhammad Kemal menuturkan pilihan pada gas bumi juga karena sifatnya yang relatif lebih ramah lingkungan dibandingkan energi fosil lainnya seperti minyak bumi dan batubara. Emisi CO2 yang dihasilkan gas bumi jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan emisi CO2 energi fosil lainnya seperti diesel dan batu bara.

"Sebagai perbandingan, jika gas bumi menghasilkan emisi CO2 satu kali maka, minyak bumi menghasilkan emisi CO2 sebanyak 1,4 kali dan batu bara menghasilkan emisi CO2 sebesar 1,7 kali lebih banyak dibandingkan gas," terang Kemal.

Selain itu, menurut dia, keunggulan gas bumi lainnya adalah dapat dimanfaatkan industri-industri lainnya sebagai bahan baku (feedstock) baik untuk pupuk, ammonia, urea serta seluruh produk turunan plastik, sehingga kedepan diperkirakan permandaatan gas ini akan semakin meningkat.

Pilihan pemerintah, yang memutuskan gas bumi sebagai andalan di era transisi energi, ini juga dinilai sangat tepat mengingat dalam satu decade terakhir Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) lebih banyak menemukan cadangan; gas dibandingkan minyak bumi.

"Lebih 50% penemuan sumur eksplorasi dalam 1 dekade terakhir lebih banyak berupa gas. Kata-rata 70% plan of development merupakan pengembangan lapangan gas. Dan reserve to production gas Indonesia 2 kali lebih besar dibandingkan minyak bumi," tingkap Kemal.

Sebagai Sub-Holding Upstrem Pertamina PHE berkontribusi signifikan pada pemenuhan pasokan gas nasional dimana pada tahun 2022 lalu PHE memproduksi gas alam sebesar 2,500 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD).

Akbar menjelaskan, ke depannya untuk meningkatkan produksi gas bumi nasional maka PHE menerapkan strategi terintegrasi berupa, mengintegrasikan seluruh data bawah permukaan (subsurface integration) sinergi dan borderless operation antar anak usaha hulu migas dibawah Pertamina, mempercepat persetujuan terhadap rencana investasi pengembangan proyek-proyek hulu migas (Final Investment Decision/FID) serta cost effectiveness. (Kangga Prakoso)

Dua Anak Usaha PLN Kolaborasi Garap Terminal LNG di Bali

JAKARTA,ID - Dua anak usaha PT PLN (Persero) yakni PLN Pusat Manajemen Proyek (Pusmanpro) menggandeng PLN Gas & Geothermal dalam pengawasan pembangunan proyek Terminal LNG (*Liquified Natural Gas*) Sidakarya-Bali. Kolaborasi ini sebagai implementasi Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Bali dengan PT PLN (Persero) pada tahun 2019.

Penandatanganan MoU kerja sama antara PLN Pusmanpro dan PLN Gas & Geothermal dilakukan pada hari Senin, (13/3) di Kantor PLN Pusmanpro yang disaksikan langsung oleh Direktur Manajemen Proyek dan EBT Wihuyo Kusdwiharto.

General Manager PLN Pusmanpro Aji Sutrisno menyampaikan, Nota Kesepahaman ini dibuat dengan tujuan membangun hubungan kolaborasi khususnya dalam pelaksanaan manajemen proyek.

"Diharapkan kerja sama ini tidak memiliki batasan pada kegiatan Supervisi Konstruksi dan Jaminan Kualitas Barang (QA/QC) saja, juga pada pembangunan infrastruktur gas di lingkungan PLN Group," kata Aji.

Sementara itu Direktur Utama PLN Gas & Geothermal, Muhamad Rizu Affiandi mengatakan bahwa PLN Gas & Geothermal ditugaskan untuk berekspansi market di luar PLN di mana salah satunya terwujud dalam Proyek Pembangunan Terminal LNG Sidakarya - Bali.

"Sinergi dengan PLN Pusmanpro dalam penyelesaian pembangunan terminal LNG Sidakarya - Bali ini akan mengangkat portofolio PLN Gas & Geothermal," terang Rizu.

Kerja sama proyek pembangunan terminal LNG ini merupakan komitmen PLN Group dalam mendukung penggunaan energi bersih yang juga selaran dengan Peraturan Gubernur Bali No. 45 Tahun 2019 tentang Bali Energi Bersih.

Sebelumnya, untuk merealisasikan kerja sama ini telah dilaksanakan relokasi Pembangkit Bali PLTGU 200 MW dari Grati ke Pesanggaran yang merupakan Pusat Beban Subsistem Bali.

Saat ini pembangunan Terminal LNG Sidakarya-Bali masuk pada fase *bridging* dan ditargetkan COD pada Agustus 2023. Infrastruktur yang dibangun terdiri dari fasilitas *mooring system, dredging*, serta gas *pipeline and metering*. **(es)**

Manajemen PHR Kembali Tegaskan Pentingnya Keselamatan Kerja

JAKARTA, ID – PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) berkomitmen terhadap aspek kesehatan, keselamatan, keamanan dan lingkungan atau HSSE yang menjadi salah satu kunci utama keberhasilan operasi.

Pentingnya aspek ini kembali ditegaskan oleh manajemen PHR kepada mitra kerja demi kelancaran kegiatan di lapangan.

Hal ini disampaikan oleh EVP Upstream Business PHR WK Rokan, Edwil Suzandi, kepada pekerja PHR maupun mitra kerja saat Management Walk Through (MWT) atau kunjungan ke lapangan di Minas Gas Turbine (MGT) dan Rig Airlangga 99 Sumur Minas 2043/5B-77E, akhir pekan lalu.

Kegiatan MWT ini berkala dilakukan manajemen PHR untuk pengawasan dan evaluasi di lapangan.

Dalam meningkatkan budaya HSSE, peninjauan ke lapangan ini merupakan salah satu kunci keberhasilan PHR dalam industri migas. Manajemen yang hadir memeriksa langsung peralatan dan aktivitas rig guna memastikan aspek keamanan dan keselamatan.

Selain itu, manajemen PHR juga berdialog hingga melakukan wawancara untuk menguji pemahaman para pekerja tentang aspek keselamatan kerja.

Edwil menegaskan, aspek keamanan dan keselamatan menjadi nomor satu dan di atas kepentingan produksi. "Kami tidak meminta terburu-buru, jalankan semua dengan selamat. Mohon kita semua jalankan komitmen dan implementasikan ini di lapangan," tegasnya.

Ia juga meminta para pekerja agar tidak ragu mengherentikan pekerjaan atau Stop Work Authority (SWA) apabila menemukan potensi bahaya yang mengancam keselamatan di lapangan. Ia menekankan bahwa setiap pekerja harus disiplin 'Golden Rules' yaitu patuh, intervensi, peduli pada lingkungan sekitar dan mengingatkan kepada manajemen perusahaan mitra kerja bahwa SWA adalah hak semua pekerja tanpa memandang golongan dan jabatan demi keselamatan bersama.

"Kita wajib menjaga operasional yang aman. WK Rokan ini kelas dunia, jadi mitra kerjanya harus kelas dunia juga, artinya harus lebih baik. Keinginan dan tujuan kita sama, yaitu untuk meningkatkan safety," tegasnya.

Selain Manajemen PHR, di lokasi juga hadir Dirut PT Asia Petroleum Service (APS), AR Wawo, yang merupakan mitra kerja. Para pekerja di rig yang didominasi dari perusahaan APS tersebut dicek satu persatu kesigapan dan pengetahuannya tentang aspek HSSE.

Jajaran manajemen PHR juga berdialog dengan para Short Service Employee (SSE) terkait kapasitas dan pengetahuan mereka. "Kami siap mempertahankan dan menjalankan instruksi tersebut, keselamatan adalah yang paling utama," tutur AR Wawo. **(es)**

PENGUMUMAN RENCANA PERUBAHAN
KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF ("KIK") DAN PROSPEKTUS
REKSA DANA INSIGHT RENEWABLE ENERGY FUND

PT Insight Investments Management, selaku Manajer Investasi dari REKSA DANA INSIGHT RENEWABLE ENERGY FUND, dengan ini mengumumkan rencana perubahan KIK dan Prospektus REKSA DANA INSIGHT RENEWABLE ENERGY FUND.

Rincian rencana perubahan KIK dan Prospektus dapat diperoleh di Manajer Investasi atau dapat diakses pada website Manajer Investasi yaitu www.insight.co.id.

Demikian pengumuman ini disampaikan kepada para Pemegang Unit Penyertaan REKSA DANA INSIGHT RENEWABLE ENERGY FUND serta pihak-pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 20 Maret 2023
Manajer Investasi,
REKSA DANA INSIGHT RENEWABLE ENERGY FUND
PT Insight Investments Management
Manajer Investasi terbaik dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

CIMB NIAGA

PEMBERITAHUAN
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("**Penerbit**") dengan ini memberitahukan kepada para pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 (selanjutnya disebut Sukuk Mudharabah) (dahulu bernama Perjanjian Pemesanan Efek Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah ke-12 periode 27 Desember 2022 s/d 27 Maret 2023) adalah sebagai berikut:

No.	PARAMETER	JUMLAH	
		SERI B	SERI C
1.	Portofolio Pembiayaan dengan Akad Musyarakah Mutanaqisah (MMQ)	25.604.640.000,00	
2.	Pembiayaan Pembiayaan dari Akad MMQ	17.211.000,000	
3.	Nilai Sukuk Mudharabah	281.000.000.000	281.000.000.000
4.	Indeks Pemegang Sukuk Mudharabah	17,00%	18,19%
5.	Pembagian Bagi Hasil Pemegang Sukuk Mudharabah + Imbalan	5.032.500.000	7.580.875.000
6.	Tingkat Bagi Hasil Secara Ujrah	7,00%	7,25%

Sehubungan dengan hal tersebut, pembayaran pembagian bagi hasil kepada Sukuk Mudharabah akan dilaksanakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pada tanggal 27 Maret 2023.

Jakarta, 20 Maret 2023

EMITEN
CIMB NIAGA
PT BANK CIMB NIAGA Tbk

WALI AMANAT
PermataBank
PT BANK PERMATA Tbk